

ABSTRAK

Dede Nur Kamilah: Penerapan Manajemen Pelatihan Dakwah Dalam Meningkatkan Mutu Sdm Santri Dan Pondok Pesantren(Penelitian di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir, Bandung).

Peranan manajemen pelatihan dalam mempersiapkan kader da'i bukan hanya penting tetapi merupakan suatu faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan penyelenggaraan program kader dakwah, karena aktivitas apapun jika dimanaje dengan baik dan ditata dengan rapih dan dilaksanakan oleh suatu lembaga atau organinsasi dakwah yang profesional dan penuh tanggungjawab, sehingga tujuan dari program tabligh ini yaitu melahirkan dan membekali kader da'i akan tercapai. Pondok pesantren Al-Ihsan merupakan suatu lembaga yang berusaha menyiapkan kader-kader da'i profesional. UKS FOSDAI merupakan suatu unit kegiatan yang bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara, membentuk karakter percaya diri seorang santri, membina dan mempersiapkan santri untuk menjadi seorang kader-kader mubaligh. Serta mampu mengelola kegiatan dakwah dan mampu menyampaikannya dengan sempurna.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui (1) perencanaan (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, (4) pengawasan dan evaluasi pelatihan dakwah di Pondok Pesantren Al-Ihsan.

Manajemen Pelatihan Dakwah dapat diartikan upaya strategis dalam proses pengelolaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai suatu proses, manajemen pelatihan berdampingan dengan aktivitas manajemen yakni: Perencanaan, Pengorgansasian, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode ini bertujuan untuk pemecahan masalah yang ada pada saat ini. Keberhasilan dan kesalahan dalam sebuah pelatihan dapat dilihat menggunakan metode ini. Metode deskriptif adalah suatu rumusan yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dalam proses pengumpulan datanya lebih menitik beratkan pada penelitian,observasi lapangan, teori wawancara dan pengolahan dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan manajemen pelatihan dakwah dalam meningkatkan mutu SDM santri dan pondok pesantren, (1) perencanaanya: analisis kebutuhan pelatihan, tujuan pelatihan, peserta pelatihan, anggaran biaya yang diperuntukan untuk fasilitas peserta, sarana dan prasarana peserta dan pelatihan, waktu dan jadwal kegiatan pelatihan, penentuan pematerei dan kurikulum pelatihan. (2)Pengorganisasiannya: penyusunan struktur kepanitiaan, penataan kebutuhan pelatihan dan pembagian kerja. (3) Pelaksanaannya: merealisasikan program yang telah dibuat dan disepakati.(4)Pengawasan dan evaluasinya: melibatkan pembimbing, dan pengurus dalam setiap kegiatan pelatihan. dengan begitu dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pelatihan dakwah di UKS FOSDAI telah dilakukan dengan baik dan dapat meningkatkan mutu SDM santri dan pondok pesantren.